

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru ke kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Kardiawarman berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal bahasa Inggris (*Classroom Action Research*) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian tindakan kelas tersebut.²⁶

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelas yang di mana peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran

²⁶ Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 6

bertindak sebagai observer. PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran Matematika dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

PTK ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* meningkatkan pemahaman konsep Matematika pada materi bangun datar siswa Kelas IV SD Negeri 07 Mandonga tahun ajaran 2018/2019.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal di SD Negeri 07 Mandonga Kota Kendari pada semester genap.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 07 Mandonga yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran *Example Non Example* pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar siswa kelas IV SD Negeri 07 Mandonga pada tahun ajaran 2018/2019.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan berkaitan dengan hal-hal yang harus disiapkan untuk melaksanakan tindakan perbaikan terkait masalah penelitian yang telah ditetapkan. Hal terpenting yang harus disiapkan saat perencanaan tindakan ini adalah :

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada
- d. Mengembangkan scenario pembelajaran melalui model *Example Non Example*
- e. Menyiapkan format evaluasi
- f. Menyiapkan instrument penelitian

2. Tindakan / Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat yang terkait dengan langkah-langkah model pembelajaran *Example Non Example*. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang permasalahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan/ menganalisis permasalahan yang ada dalam gambar.
- d. Melalui diskusi 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis masalah dalam gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini merupakan kegiatan pengamatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran pada materi bangun datar yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 07 Mandonga.

4. Refleksi dilakukan terhadap Hasil Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini peneliti bersama observer/guru pengamat merefleksi hasil yang diperoleh pada setiap observasi/evaluasi yang dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil yang telah atau belum di capai serta untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada siklus sebelumnya dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁸ Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.²⁹

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 07 Mandonga dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang kolaborator yaitu guru kelas IV. Pedoman pelaksanaan observasi diisi selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda cek list () pada setiap aspek diamati

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.166

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2013), h. 270

sesuai dengan kategori (keadaan di kelas), dengan keterangan sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

2. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan *Intellegensi*, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁰

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran yaitu: apabila jenis tes berdasarkan bentuk pelaksanaan, maka tes yang digunakan adalah tes tulis (*Paper and Pencil Test*), dan apabila dari segi bentuk soal dan kemungkinan jawabannya, maka tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda (*multiple choise*) yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 07 Mandonga pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sampai seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan lain-lain.³¹

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekstsn Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.150.

³¹ Suharsimi Arikunto, *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta:BumiAksara, 2010), h. 158

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto peneliti beserta guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*, nilai-nilai hasil belajar siswa, RPP dan silabus mata pelajaran Matematika. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi. Hasil analisisnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.

2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung nilai tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

a. Untuk menentukan nilai rata-rata (mean)

$$P = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

- P = jumlah siswa secara keseluruhan
 x = nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa³²

b. Untuk menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase peningkatan
 n = jumlah siswa secara keseluruhan
 $\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.³³

c. Peningkatan pemahaman konsep bangun datar setiap siklus

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase peningkatan
 Posrate = Nilai setelah tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan³⁴

Dengan tolak ukur refleksi tindakan penelitian tindakan kelas ini adanya peningkatan pemahaman konsep siswa melalui hasil belajar siswa dengan tes hasil belajar yang terlihat pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.

³² Eti Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (Kendari: Istana Profesional, 2007), h. 14

³³ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: bumi aksara. 2006), h. 28

³⁴ Zainal Akib, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008),

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memahami materi atau memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu/perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 75%.

